



2
TAHUN
MENGEMBAN TUGAS

irektorat
udayaan



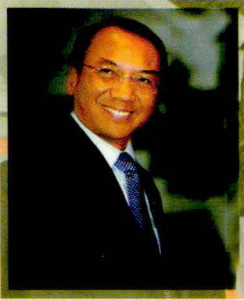
MENTERI KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
IR. JERO WACIK SE.



353.7
WAC
D

NEW GENESEE COUNTY

LIBRARY



Laporan Kinerja Tahun Kedua Menteri Kebudayaan dan Pariwisata ini disusun dengan maksud untuk mengetengahkan berbagai kegiatan strategis Departemen Kebudayaan dan Pariwisata selama Oktober 2004 sampai dengan Oktober 2006. Tujuannya selain untuk memberikan gambaran tentang arah Departemen Kebudayaan dan Pariwisata juga sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan kinerja departemen di tahun-tahun mendatang.

Laporan ini menyajikan berbagai rekaman peristiwa yang terbagi atas dua bidang besar yaitu bidang Kebudayaan dan bidang Pariwisata. Di bidang Kebudayaan, konsentrasi kegiatan dipusatkan pada penyelenggaraan berbagai even kebudayaan seperti pawai, festival dan pagelaran. Selain untuk mendorong kreativitas masyarakat dalam seni-budaya yang merupakan kekayaan bangsa, even-even kebudayaan tersebut dapat membuat benih-benih kecintaan terhadap tanah air akan semakin tumbuh subur. Berbagai even kebudayaan juga memperlihatkan rasa kebanggaan terhadap kekayaan budaya bangsa di kalangan para seniman yang menampilkan karya-karya mereka mau pun para penonton yang menyaksikannya. Di samping itu, even-even kebudayaan tersebut juga besar peranannya dalam mendatangkan wisatawan, domestik mau pun mancanegara, yang memberikan dampak positif secara langsung bagi ekonomi rakyat.

Di bidang pariwisata, kata kunci untuk menghadapi berbagai tekanan yang datang silih berganti adalah kerja sama antara pemerintah dengan industri pariwisata. Untuk itu telah terjalin berbagai kegiatan bersama serta komunikasi yang intensif antara Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dengan asosiasi-asosiasi serta para pelaku industri pariwisata. Bahwasanya sejumlah sasaran serta target bersama belum dapat tercapai tentunya dapat dimaklumi mengingat demikian besar dan kompleksnya tantangan yang dihadapi dunia pariwisata Indonesia belakangan ini.

Akhirnya inilah hasil maksimal yang bisa kita lakukan. Banyak hal yang telah kita capai, namun masih banyak lagi hal yang belum berhasil kita laksanakan. Perjalanan kita masih panjang. Dengan landasan yang telah dipersiapkan dengan baik, mari kita pacu dan percepat pencapaian target kita.

Jero Wacik

DAFTAR ISI

Pengantar	1
Daftar Isi	2
Langkah-langkah Strategis Depbudpar	3
Visa on Arrival untuk Pasar Lama dan Baru	3
Wisata Ziarah & Wisata Sejarah	4
Kenali Negerimu, Cintai Negerimu	5
Target Kunjungan Wisatawan 2006	6
Deklarasi Borobudur 2006	7
Pawai Budaya Nusantara	10
Pesta Kesenian Bali 2006	12
Lomba Cipta Puisi & Lukis Anak-anak 2006	14
Kejuaraan Balap Mobil A-1 GP 2006	16
Festival Sriwijaya 2006	18
Festival 61 Layar Tancap	20
MoU Indonesia - Iran	24
Simposium Pasar Pariwisata Timur Tengah	26
ICCTLC 2006	28
ASEAN Tourism Forum - Davao	30
UN-WTO Ministerial Round Table Meeting-Macau	31
Jelajah Nusantara	32
Taman Majapahit	34
Festival Film Cannes 2006	36
MoU Depbudpar - UNPAD	37
TIME 2006 - Makassar	38
Festival Palembang Darussalam	40
Tari Cakolosal 5000	41
Miss Universe	42
Miss Japan	44
Gebyar Wisata Nusantara 2006	45
Kerjasama Depbudpar dengan Bioskop 21	46
International Travel Expo 2006 - Hong Kong	47
Development 8	48
Eksplorasi dan Komersialisasi Seks Pada Anak-anak	49
Tenaga Kerja Indonesia Sebagai Duta Pariwisata	50
Workshop Pengembangan Kawasan Karst	51
Perpustakaan Galeri Nasional	52
Imlek Fair	53
Sosialisasi Bali Untuk PATA Mart 2007	54
Tourism Media Center	56
Korupsi Harus Diberantas Dengan Sungguh-sungguh	58
Tabel Perbandingan Jumlah Kunjungan Wisatawan	59
Grafik Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	60



Menteri Kebudayaan dan Pariwisata
I. Jero Wacik SE.

LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS DEPARTEMEN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Di samping kegiatan-kegiatan pokok yang diulas pada halaman pengantar, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata juga telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis lain yang akan memberikan dampak positif di masa-masa mendatang. Kegiatan-kegiatan strategis itu di antaranya meliputi :

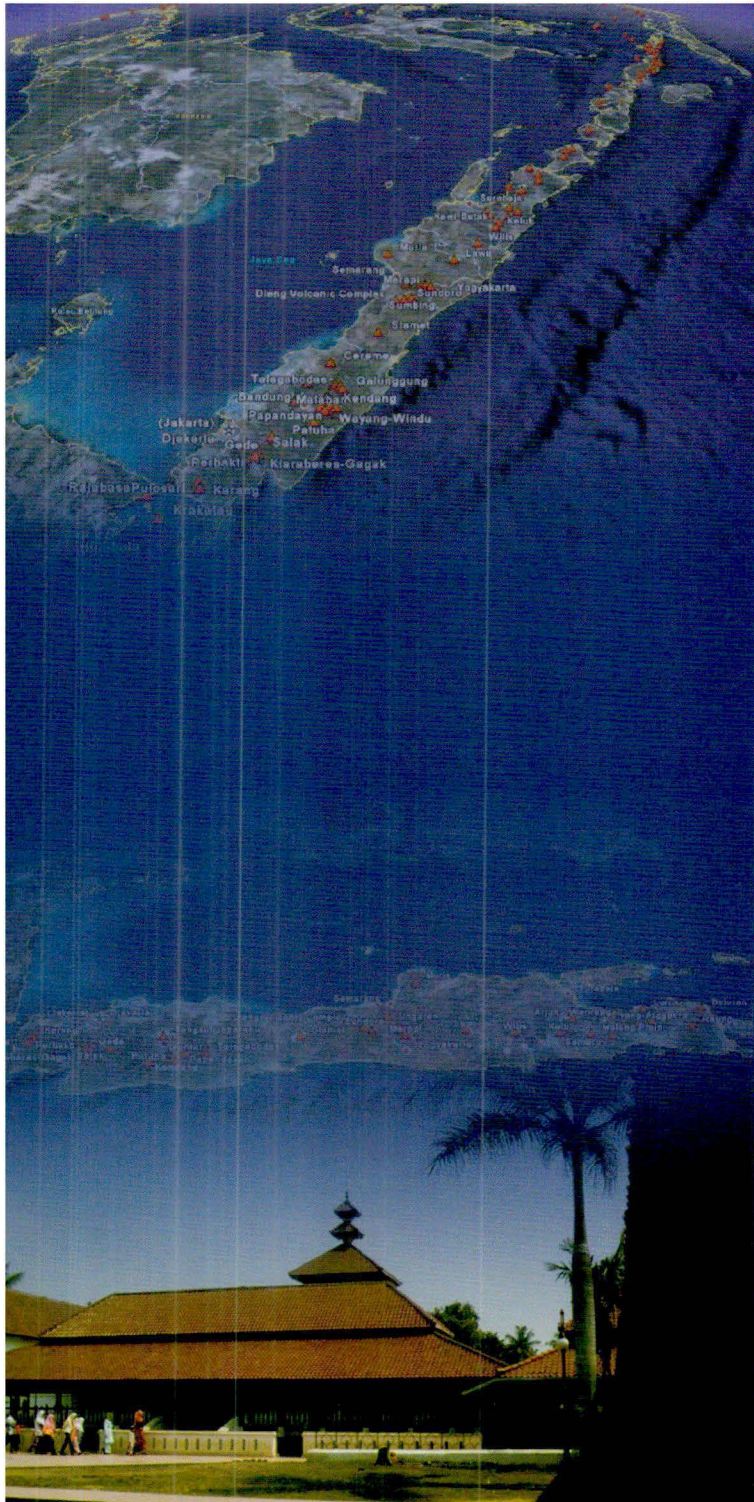
VISA ON ARRIVAL UNTUK PASAR LAMA DAN PASAR BARU

Salah satu keputusan pemerintah yang didorong oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata untuk mendukung kemajuan pariwisata Indonesia adalah pemberian Visa On Arrival untuk beberapa negara. Visa on Arrival telah diberikan kepada 52 negara yang potensial sebagai pasar wisata Indonesia termasuk untuk membuka pasar-pasar baru seperti India, Timur Tengah dan China. Langkah strategis ini telah menunjukkan hasil yang menggembirakan berupa kunjungan wisatawan yang semakin meningkat dari negara-negara tersebut. Gagasan dan permintaan untuk terbitnya VOA ini bersumber dari dialog antara Menteri Kebudayaan dan Pariwisata dengan asosiasi-asosiasi dan para pelaku pariwisata.



WISATA ZIARAH DAN WISATA SEJARAH: MENGANGKAT JEJAK-JEJAK WALI DAN TOKOH BANGSA

Mengangkat sejarah dan kebesaran dari para tokoh yang telah mewarnai kebudayaan Indonesia adalah penting untuk menanamkan rasa bangga dan rasa cinta tanah air dari bangsa ini. Salah satu program yang dirintis oleh Departemen Kebudayaan dan Pariwisata adalah wisata ziarah yang akan mengangkat jejak-jejak sembilan wali dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia. Di samping itu Departemen Kebudayaan dan Pariwisata telah merancang berbagai program dalam rangka mendorong generasi muda untuk mengunjungi tempat-tempat bersejarah seperti Linggarjati, Digul, Banda Neira, dll)



KENALI NEGERIMU, CINTAI NEGERIMU: MEMAJUKAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Program Kenali Negerimu Cintai Negerimu (KNCN) bertujuan mendorong masyarakat untuk saling mengunjungi dan saling mengenal secara sekaligus kebudayaan dan obyek wisata dari propinsi lain. Dengan mengenal keunikan dan keindahan propinsi-propinsi lain di negerinya maka rasa cinta terhadap tanah airnya akan semakin tumbuh subur di hati bangsa ini.

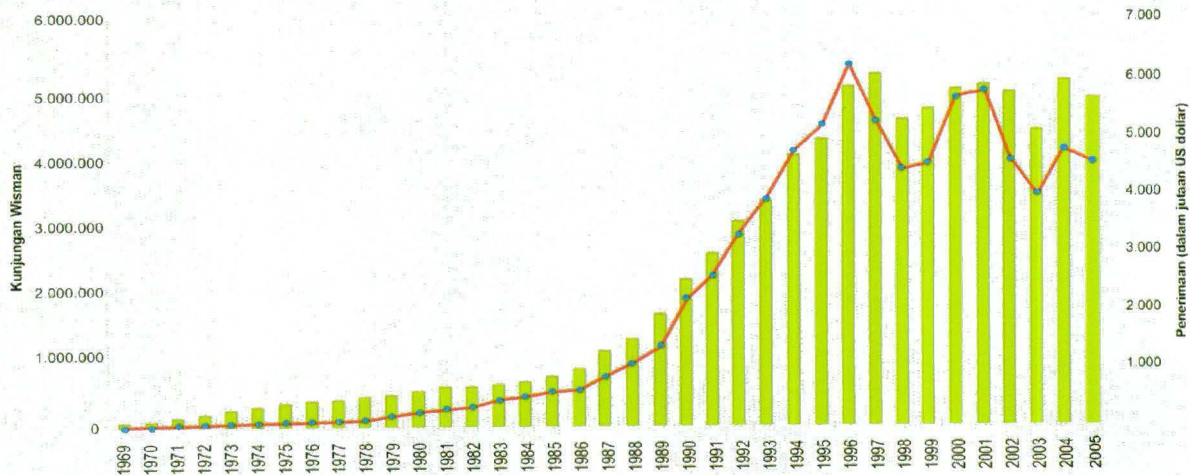


TARGET KUNJUNGAN WISATAWAN DAN JUMLAH PERJALANAN TAHUN 2006

Target kunjungan wisatawan mancanegara mencapai angka tertinggi pada tahun 2004, yakni sebesar 5,32 juta kunjungan dengan perolehan devisa negara sebesar US\$ 4,8 miliar. Pada tahun 2005, jumlah kunjungan wisatawan menurun menjadi sebesar 5,002 juta kunjungan dengan perolehan devisa negara sebesar US\$ 4,5 miliar. Pada tahun 2006, dengan bercermin ke tahun-tahun sebelumnya dan mempelajari prospek di tahun ini dan mendatang, target angka kunjungan wisatawan mancanegara ditetapkan pada angka 5,5 juta kunjungan sebagai target optimis.

Pada tahun 2006, beberapa tekanan terhadap pariwisata Indonesia muncul dalam wujud gempa bumi pada penghujung bulan Mei 2006 di Yogyakarta dan Bantul, Jawa Tengah. Dua bulan kemudian, pertengahan Juli 2006, terjadilah bencana tsunami di Pantai Pangandaran, Jawa Barat. Ini menambah jumlah tekanan yang dialami di tahun sebelumnya yaitu Bom Bali, Oktober 2005. Tak pelak lagi, tantangan terbesar dalam pariwisata Indonesia adalah membangun kembali persepsi dunia agar Indonesia tetap dianggap sebagai tujuan wisata yang aman, nyaman, indah, eksotis dan selalu menarik untuk dikunjungi. Ini tentu tidak mudah tetapi bukan tidak mungkin untuk dicapai.

Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman dan Penerimaan (Revenue)



DEKLARASI BOROBUDUR 2006 : DEPARTEMEN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA MEMPRAKARSAI “JEJAK-JEJAK PERADABAN” BERSAMA 5 (LIMA) NEGARA ASEAN

Sebagai tindak lanjut dari gagasan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk mengangkat jejak-jejak peradaban (*trail of civilization*) kejayaan agama Budha, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata telah memprakarsai pertemuan enam negara ASEAN yaitu Indonesia, Kamboja, Laos, Myanmar, Thailand, dan Vietnam di Borobudur, Magelang, Jawa Tengah. Hasil pertemuan tersebut dirumuskan dalam bentuk Deklarasi Borobudur, 28 Agustus 2006. Deklarasi ini menegaskan komitmen bersama untuk mengembangkan pariwisata melalui pengelolaan serta promosi wisata budaya dalam bentuk kerja sama wisata ziarah. Seperti diketahui, ke enam negara ini sama-sama mewarisi bukti-bukti sejarah kejayaan Budha yang monumental seperti Borobudur di Indonesia, Angkor Wat di Kamboja, Bagan di Myanmar, Luang Prabang di Laos, Ayuthaya di Thailand, dan Oc Oe di Vietnam.





Dalam perjanjian kerjasama ini telah ditetapkan area-area pekerjaan yang menjadi prioritas yaitu: 1. Kerjasama budaya dan sejarah; 2. Pembangunan produk wisata budaya; 3. Pemasaran dan promosi wisata budaya; 4. Pengembangan sumber daya manusia; dan 5. Kerjasama sektor swasta. Termasuk di dalam rencana tindakan yang ditetapkan adalah akan diselenggarakannya Pertemuan Tingkat Menteri dan Pejabat Tinggi dari Kerjasama Warisan Budaya secara bergiliran di enam negara tersebut.



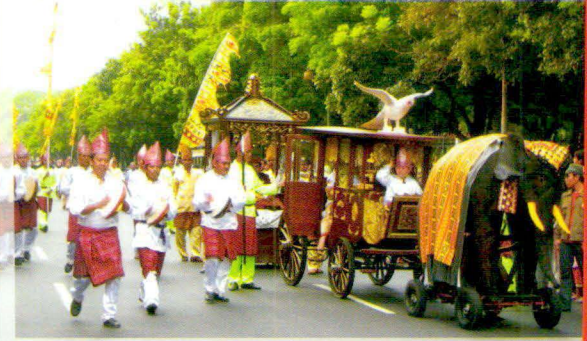
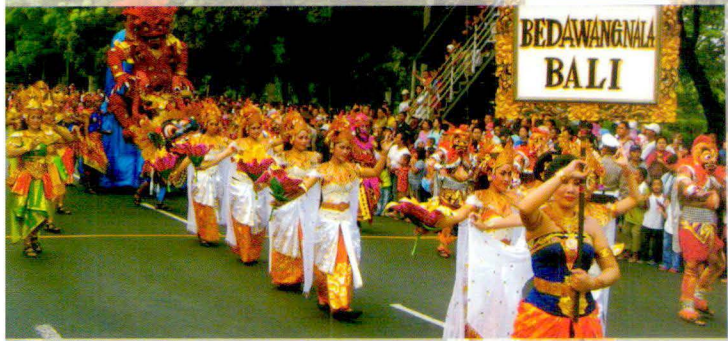


Dari kiri : Dr. Pham Tu (Vietnam), Mr. Somphong Mongkhovilay (Laos), Ir. Jero Wacik SE. (Indonesia), Aburizal Bakrie (Indonesia), Mr. Lay Prohas (Kamboja), Major General Soe Naing (Myanmar), Wiroon Keadchookul (Thailand)

PAWAI BUDAYA NUSANTARA : INDAHNYA KEBHINEKAAN

Dalam rangka menyemarakkan HUT RI ke-61, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata bersama instansi terkait menggelar Pawai Budaya Nusantara pada tanggal 20 Agustus 2006. Pawai Budaya ini diikuti oleh 5000 orang artis dan seniman yang menampilkan berbagai atraksi dan karya seni budaya dari seluruh daerah Nusantara. Dengan menyaksikan berbagai penampilan yang beraneka ragam tersebut semakin kuatlah keyakinan akan kebhinekaan di bidang seni-budaya sebagai kekayaan dan kekuatan bangsa. Kita pun semakin bangga menjadi orang Indonesia.

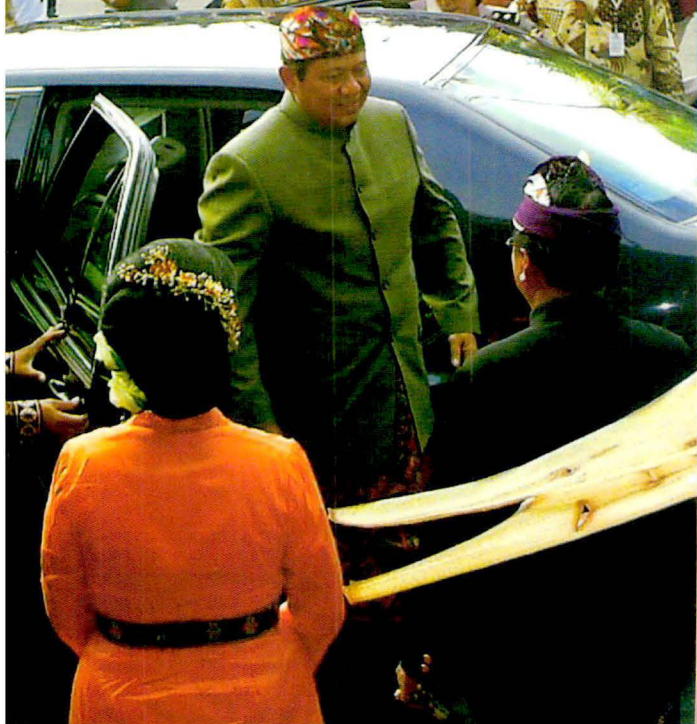




PESTA KESENIAN BALI 2006 : FESTIVAL UNTUK RAKYAT DARI RAKYAT

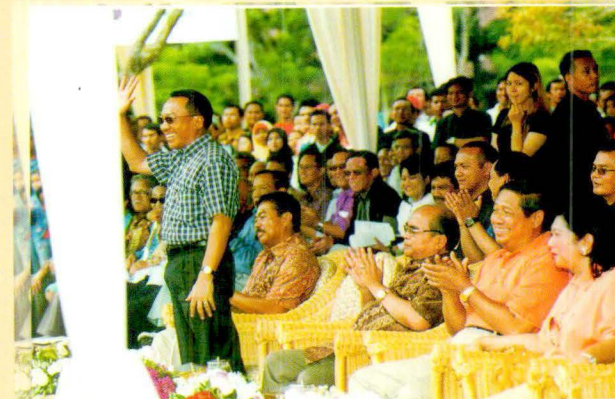
Presiden Susilo Bambang Yudhoyono membuka festival tahunan Pesta Kesenian Bali (PKB) yang ke 28 pada tanggal 17 Juni 2006 di Art Center Denpasar. Peresmian pembukaan ditandai dengan pelepasan anak panah berkait bunga yang disambut oleh tarian kupu-kupu oleh puluhan anak-anak. Berbagai atraksi dan kreativitas seni dari kota dan kabupaten di Bali serta beberapa daerah lain di Indonesia tampil dengan mempersonakan dalam festival tersebut. Dalam sambutannya, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menekankan bahwa festival seperti ini haruslah dapat dinikmati sebagai pesta rakyat.





LOMBA CIPTA PUISI DAN LUKIS ANAK-ANAK 2006 : MEMBANGUN KREATIVITAS DAN CINTA TANAH AIR SEJAK DINI

Untuk mengembangkan kreativitas seni anak-anak khususnya di bidang cipta puisi dan melukis, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata menyelenggarakan Lomba Cipta Puisi dan Lukis Anak-anak yang selanjutnya akan dirancang sebagai agenda tahunan. Kegiatan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 2006 di Taman Bunga Cipanas, Bogor ini dimaksudkan untuk memberikan peluang bagi anak-anak Indonesia mengembangkan kreativitas seni mereka sejak usia dini khususnya di bidang cipta puisi dan melukis. Selain itu dengan tema lomba yaitu keindahan tanah air maka diharapkan kecintaan kepada tanah air sudah ditumbuhkan sejak usia dini. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Ibu Ani Yudhoyono bersama rombongan yang didampingi oleh Ir. Jero Wacik, SE., Menteri Kebudayaan dan Pariwisata menghadiri seluruh kegiatan ini.





KEJUARAAN BALAP MOBIL

A-1 GP 2006 :

MENGANGKAT CITRA INDONESIA DI MATA DUNIA

Kejuaraan balap mobil internasional A1 Grand Prix (A1 GP) telah diikuti oleh 23 tim dari 23 negara. Event ini merupakan event perdana di Indonesia. Kejuaraan A1 ini telah mampu menghadirkan 35.000 orang yang datang menyaksikan acara tersebut di Sirkuit Sentul, Bogor.

Menteri Kebudayaan dan Pariwisata mengemukakan bahwa target dari pelaksanaan A1 GP di Indonesia adalah untuk mempromosikan pariwisata Indonesia. Untuk menjamin profesionalitas penyelenggaraannya, pemerintah telah membentuk satuan tugas (*task force*) yang beranggotakan lintas departemen, antara lain Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Sekretariat Negara, Bea dan Cukai, serta Kementerian Pemuda dan Olahraga.





Sirkuit Sentul, Bog

FESTIVAL SRIWIJAYA TAHUN 2006: MELESTARIKAN WARISAN SENI BUDAYA



Festival Sriwijaya merupakan kegiatan tahunan yang bertujuan mengangkat kekayaan potensi budaya bumi Sriwijaya. Melalui Festival ini diharapkan warisan seni budaya dapat tetap lestari, terwarisi dari generasi ke generasi, serta semakin dikenal oleh masyarakat luas. Festival Sriwijaya 2006 yang diselenggarakan bersamaan dengan Pekan Promosi Kota-kota di Indonesia (Indonesia Cities Expo) mulai dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2006 dan dipusatkan di kota Palembang. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono beserta Ibu Ani Yudhoyono dan rombongan yang didampingi oleh Ir. Jero Wacik, SE, Menteri Kebudayaan dan Pariwisata menghadiri acara Pembukaan Festival Sriwijaya 2006 ini.



FESTIVAL 61 LAYAR TANCAP

GELORA BUNG KARNO, 19 AGUSTUS 2006

FILM-FILM YANG DIPUTAR



No. Judul Film

- | No. | Judul Film |
|-----|------------------------------------|
| 1 | Misteri Banyuwangi |
| 2 | Detik-detik Proklamasi |
| 33 | Lenong Rumpi |
| 34 | Godaan Membara |
| 35 | Ayu Genit |
| 36 | Sunan Kali Jaga |
| 37 | Si Kabayan Saba Metropolitan |
| 38 | Tutur Tinular (Naga Puspa Kencana) |
| 39 | Lupus |
| 40 | Mat Pelor |
| 41 | Angkara Membara |
| 42 | Si Buta Dari Goa Hantu |
| 43 | Panggung Pinggir Kali |
| 44 | Si Tomat Tangan Satu |
| 45 | Kafir |
| 46 | Si Pandir |
| 47 | Virgin |
| 48 | Kanibal (Sumanto) |
| 49 | Pertarungan |
| 50 | Pendekar Mata Satu |
| 51 | Babad Tanah Leluhur |
| 52 | Si Pandir 2 |
| 53 | Syeh Siti Jenar |
| 54 | Macho 2 |
| 55 | Badai Laut Selat |
| 56 | Pertarungan |
| 57 | Anne Van Jogir |
| 58 | Dukun AS |
| 59 | Nyegir |
| 60 | Doea Tande |
| | Kisah Cinta |

Drama Remaja
Drama Musikal
Medi



FESTIVAL 61 LAYAR TANCAP PADA HUT RI KE- 61: HIBURAN FILM UNTUK RAKYAT

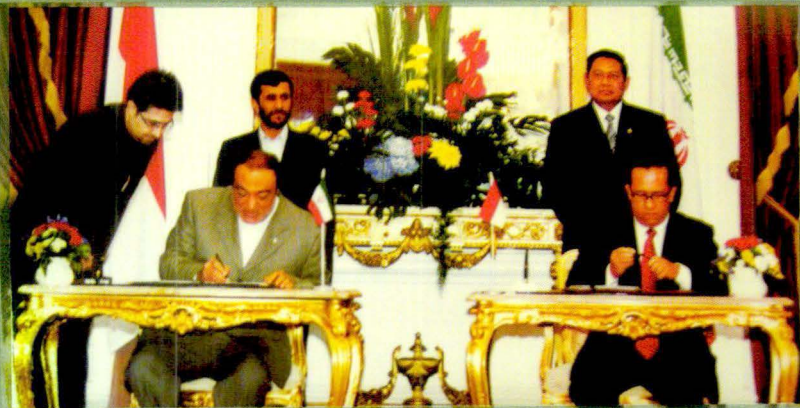
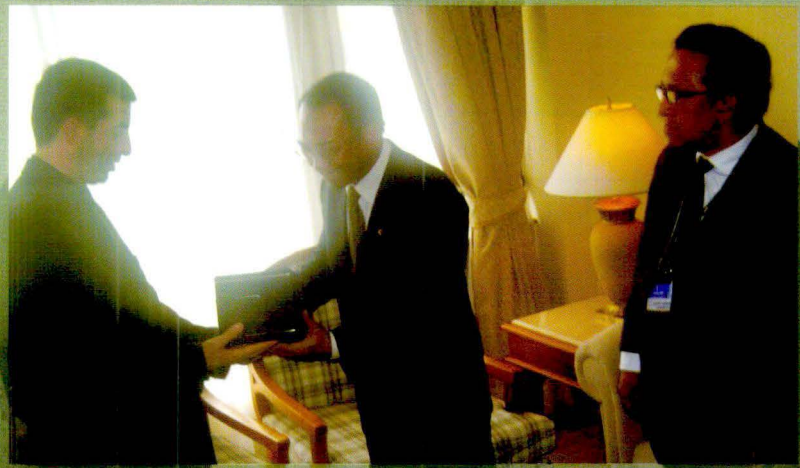
Dalam rangka turut menyemarakkan peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke 61 sekaligus memberikan hiburan bagi rakyat, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata menyelenggarakan festival 61 Layar Tancap. Festival 61 Layar Tancap yang diadakan secara *open air* di area parkir timur Stadion Gelora Bung Karno Senayan Jakarta Selatan ini memutar tak kurang dari 61 judul film nasional dan ditonton masyarakat Jakarta dan sekitarnya. Penyelenggaraan Festival 61 Layar Tancap didukung penuh oleh Persatuan Film Keliling Indonesia (PERFIKI).





MoU INDONESIA - IRAN: KESUNGGUHAN DALAM MENGGARAP PASAR TIMUR TENGAH

Sebagai tindak lanjut dari MoU Indonesia dan Iran di Yogyakarta, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata menyelenggarakan *Indonesian Nite* di Iran. *Memorandum of Understanding* antara pemerintah Iran dan pemerintah Indonesia tersebut, yang dalam hal ini diwakili oleh Sekjen Depbudpar, telah menyepakati beberapa gagasan dan kegiatan bersama antar kedua negara. Di bidang pariwisata, kedua negara sepakat membentuk promosi bersama (*join promotion*).



Iran juga mengusulkan pembentukan *Tourism Information Center of Iran and Indonesia* serta gagasan perlunya dibentuk semacam *join exchange company*, sebuah badan swasta yang dikelola pelaku industri pariwisata kedua negara. Kesungguhan Iran dalam menindak lanjuti kesepakatan ini terlihat dari rencana kunjungan balasan delegasi kebudayaan Iran ke Indonesia. Adapun salah satu cara Indonesia menindak lanjuti kesepakatan ini adalah dengan berupaya membuka penerbangan langsung Jakarta-Teheran. Dibidang kebudayaan, Iran dan Indonesia akan membangun kerjasama konservasi museum, arkeologi dan lainnya serta ada pula pertukaran pelajar.



Departemen Kebudayaan dan Pariwisata segera menindaklanjuti kerjasama bilateral Indonesia Iran di bidang kebudayaan dan pariwisata dengan mendorong pemerintah memberikan visa saat kedatangan atau visa on arrival bagi wisatawan Iran. Pemberian Visa on Arrival seperti ini telah terbukti sangat memberi kemudahan dan meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara dari sejumlah negara untuk berkunjung ke Indonesia.



SIMPOSIUM PASAR PARIWISATA TIMUR TENGAH: MEMBUKA PASAR BARU

Kawasan Timur Tengah telah ditetapkan sebagai pasar baru yang perlu diprioritaskan mengingat potensinya sebagai pasar wisatawan telah tumbuh dengan sangat pesat. Di samping itu, pada beberapa tahun belakangan ini telah terjadi perubahan orientasi masyarakat kawasan Timur Tengah yang kini lebih cenderung memilih kawasan Asia Pasifik sebagai destinasi liburan mereka. Dalam rangka mempersiapkan strategi untuk menembus pasar tersebut, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata menyelenggarakan simposium nasional dengan tema "Strategi Pemasaran Pariwisata di kawasan Timur Tengah 2006-2009". Simposium yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2006 di Balai Rung Sapta Pesona, Jakarta dibuka oleh Bapak Jusuf Kalla, Wakil Presiden RI yang dalam sambutannya menekankan pentingnya pemahaman akan kebutuhan dan selera wisatawan setiap negara yang unik, khas dan seringkali berbeda antar satu negara dengan negara lainnya.





INTERNATIONAL CONFERENCE ON CULTURAL TOURISM AND LOCAL COMMUNITIES 2006: PADA AKHIRNYA PARIWISATA ITU HARUS UNTUK KESEJAHTERAAN RAKYAT

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata bersama Lembaga Pariwisata PBB (UNWTO) menggelar *International Conference on Cultural Tourism and Local Communities 2006*. Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, Ir. Jero Wacik S.E. memberikan *welcome remarks* dan *closing statement* sedangkan *welcome address* oleh Sekjen UNWTO, Francesco Frangialli. Konferensi ini dihadiri perwakilan anggota negara-negara UNWTO kawasan Asia Pasifik, praktisi pariwisata, asosiasi pariwisata, budayawan, akademisi dalam dan luar negeri. Salah satu rekomendasi utama dari seminar ini adalah pentingnya prinsip-prinsip untuk perlindungan lingkungan, pelestarian warisan budaya serta menjaga keberlangsungan keanekaragaman budaya.



Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat, Aburizal Bakrie, membuka konferensi internasional di Yogyakarta yang dikenal sebagai ICCTLC 2006.

PRESS CONFERENCE
INTERNATIONAL CONFERENCE ON
CULTURAL TOURISM AND LOCAL COMMUNITIES
YOGYAKARTA, INDONESIA
8 - 10 FEBRUARY 2006



ASEAN TOURISM FORUM - DAVAO: MENGALIRKAN KESEJAHTERAAN DUNIA UNTUK INDONESIA

Tema dari Asean Tourism Forum 2006 adalah "*Celebrating The Many Faces of ASEAN*". Dalam kegiatan ini Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Ir. Jero Wacik, SE meyakini bahwa dengan meningkatkan kunjungan wisatawan antar kawasan , ATF akan berperan besar untuk memantapkan kerjasama dan solidaritas antar negara-negara ASEAN dengan India, Korea, Jepang, dan Cina.



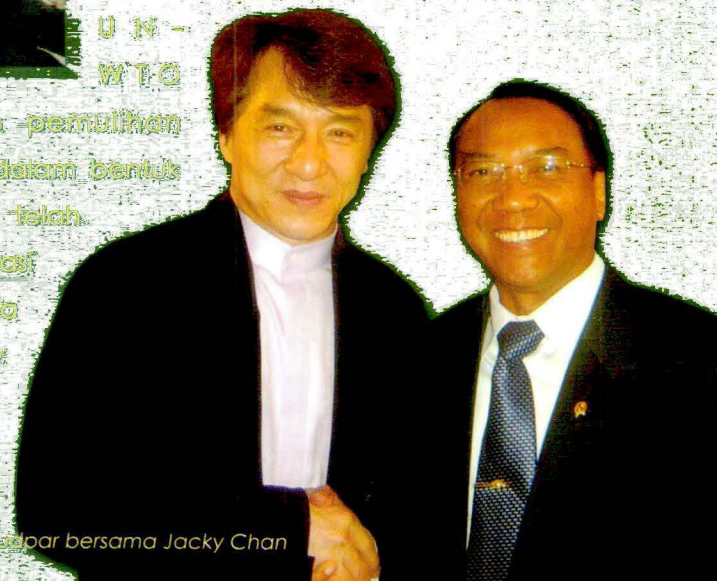
UN-WTO MINISTERIAL ROUND TABLE MEETING DI MACAU: DUKUNGAN INTERNASIONAL DALAM PEMULIHAN ASSET PARIWISATA



Meski dihadapkan dengan berbagai tekanan, pariwisata Indonesia tidak boleh berhenti. Selain dengan itu secara bertahap telah dilakukan pemulihan aset pariwisata dan budaya yang terkena dampak bencana. Untuk itu berbagai lembaga internasional telah memberikan kondisinya terhadap upaya pemulihan aset-aset pariwisata dan budaya di DIY dan Jateng dalam berbagai cara. Sebagai contoh,

U N -
W T O

menyatakan kondisinya untuk membantu pemulihan pariwisata di DIY dan Jateng pasca gempa dalam bentuk asistensi teknis dan finansial. Sedangkan UNESCO telah menurunkan dua tenaga ahli untuk mengidentifikasi kerusakan awal prabencana dan benda-benda esayor budaya lainnya. Bintang film lungtu Jacky Chan yang kini menjadi duta wisata Asia Pacific pun telah menarik perhatian khusus pada daerah muslimah di DIY dan Jateng.



Minsatpar bersama Jacky Chan

JELAJAH NUSANTARA: PAMERAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata menyelenggarakan pameran serta seminar Kebudayaan dan Pariwisata bertajuk Jelajah Nusantara di Museum Nasional Jakarta pada tanggal 31 Agustus sampai

dengan 3 September 2006. Pameran yang dibuka Menteri Kebudayaan dan Pariwisata ini bertujuan menyebarkan informasi tentang sumber daya kebudayaan dan pariwisata Indonesia.

Bersamaan dengan pameran ini juga diselenggarakan seminar nasional dengan tema "Strategi Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata Nasional ke Depan" yang menghadirkan nara sumber Joop Ave dan I Gede Ardika.





Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, Ir. Jero Wacik, SE., duduk bersama I Gede Ardika pada acara pembukaan Jelajah Nusantara

TAMAN MAJAPAHIT: JAMAN KEEMASAN SEBAGAI SUMBER KETELADANAN



Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, Ir. Jero Wacik, SE., melakukan kunjungan ke situs Trowulan, Mojokerto. Tampak Candi Bajang Ratu di bagian belakang rombongan dari Pemerintah Daerah Jawa Timur, dan Mojokerto. Trowulan dipercaya sebagai Ibukota Kerajaan Majapahit.



Departemen Kebudayaan dan Pariwisata memprakarsai pembangunan pusat kebudayaan Majapahit dengan memfokuskan kegiatan di situs Trowulan yang dipercaya merupakan bekas Ibukota Majapahit tepatnya di Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

Salah satu keunggulan yang kelak dapat dibanggakan oleh bangsa Indonesia ialah Taman Majapahit dan Revitalisasi Situs Majapahit di Trowulan sebagai salah satu objek pariwisata terkemuka di hari-hari mendatang.

Menteri Kebudayaan dan Pariwisata mengemukakan bahwa di samping mengangkat nilai-nilai budaya, sejarah kejayaan Majapahit, dan kekayaan arkeologi maka nilai ekonomi yang akan dibawa oleh destinasi baru pariwisata ini juga tidak kalah penting.

Selanjutnya Menteri Kebudayaan dan Pariwisata juga mengutip pesan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk tidak hanya mengapresiasi peninggalan sejarah yang wujud seperti situs-situs purbakala tetapi juga apresiasi terhadap yang tan-wujud seperti nilai-nilai luhur Majapahit yaitu penghargaan terhadap pluralitas.

Untuk mempercepat realisasi rencana ini, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata melalui Direktur Sejarah dan Purbakala telah menandatangani kesepakatan kerjasama dengan NIHINDO (Yayasan Kebudayaan Indonesia Jepang) di hadapan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, Ir. Jero Wacik S.E. Fokus dari kerjasama tersebut berkaitan dengan kegiatan penelitian dan pelestarian peninggalan kerajaan Majapahit.

FESTIVAL FILM CANNES 2006: FILM INDONESIA MULAI BERBICARA DI DUNIA INTERNASIONAL

Dunia perfilman Indonesia semakin berkembang, selain dari segi kualitas juga kuantitas. Hal ini terbukti dari keikutsertaan Indonesia pada Festival Film Internasional ke-59 di Cannes Perancis yang turut didukung oleh Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. Dalam festival yang untuk pertama kalinya dihadiri oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia, Ir. Jero Wacik SE, terdapat empat film nasional yang ikut serta dalam festival dunia itu yaitu *Belahan Jiwa* (Multivision Plus), *Berbagi Suami* (Kalyana Shira Film), *Serambi* (Garin Nugroho, Riyanto, Toni, dan Weesti), dan *Heart* (Star Vision). Ini merupakan sebuah prestasi yang cukup membanggakan bagi dunia perfilman Indonesia.



Festival Film Internasional Cannes memiliki sisi kompetisi dan *un-certain regard* serta film pendek. Selain dua sesi official selection ini, ada seleksi lainnya yakni *director and critics choice*. Film Indonesia yang masuk kategori ini ialah Tjoet Nyak Dhien.

Setelah sekian lama sempat terhenti tanpa aktivitas, perfilman Indonesia kembali dibangkitkan dengan adanya dukungan penuh dari Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. Festival Film Indonesia yang kembali digelar oleh Departemen Kebudayaan dan Pariwisata sejak tahun 2004 hingga kini terus dilangsungkan setiap tahunnya dan telah menstimulasi lahirnya berbagai film baru dan sineas muda. Berbagai kemudahan dalam produksi perfilman juga telah diupayakan oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata seperti keringanan pajak masuk bagi bahan baku perfilman hingga kemudahan dalam perizinan pembuatan perfilman.



MoU DEPARTEMEN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA - UNPAD: BELAJAR MEMPROMOSIKAN MUSEUM

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dan UNPAD telah menanda tangani kesepakatan untuk menyelenggarakan pendidikan program magister Museologi di Fakultas Sastra UNPAD. Tujuan dari program magister ini adalah untuk mencetak sumber daya manusia yang handal dan professional di manajemen permuseuman, seperti halnya Belanda dan negara-negara maju lainnya yang sudah memiliki lulusan S2 Museologi sebagai pengelola museum.

Dalam acara penanda tangan tersebut, Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, Ir. Jero Wacik S.E., mengemukakan selain perlunya mempelajari cara mengelola museum, para mahasiswa juga perlu mendapatkan mata kuliah pemasaran museum. Karena museum harus dikemas dan dipasarkan dengan sungguh-sungguh agar dapat selalu menarik minat masyarakat untuk berkunjung.



TIME 2006 MAKASSAR : KERJASAMA PEMERINTAH DAN INDUSTRI PARIWISATA

Sebagai salah satu cara untuk terus menerus meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia maka sejak tahun 1994, pemerintah bersama seluruh stakeholder pariwisata menyelenggarakan Pasar Wisata Indonesia (*Tourism Indonesia Mart and Expo, TIME*). Pasar Wisata Indonesia 2006 diselenggarakan pada tanggal 18 sampai dengan 22 September 2006 di hotel Clarion, Makassar, Sulawesi Selatan. Menteri Kebudayaan dan Pariwisata yang dalam hal ini mewakili Wakil Presiden Jusuf Kalla, membuka pasar wisata yang diikuti oleh 124 sellers dari 20 provinsi di Indonesia, serta dihadiri oleh 110 buyers dari 21 negara. Di samping itu, hadir pula lebih kurang 62 orang jurnalis dan *travel writer* internasional.







FESTIVAL PALEMBANG DARUSALAM

Ir. Jero Wacik, SE., Menteri Kebudayaan dan Pariwisata membuka Festival Palembang Darussalam pada tanggal 14 September 2006 di Palembang. Festival yang bernuansakan religi ini dimaksudkan untuk mengangkat kekayaan potensi seni dan budaya provinsi Palembang, menampilkannya ke masyarakat luas sekaligus sebagai upaya melestarikan warisan seni budaya ke generasi-generasi berikutnya.

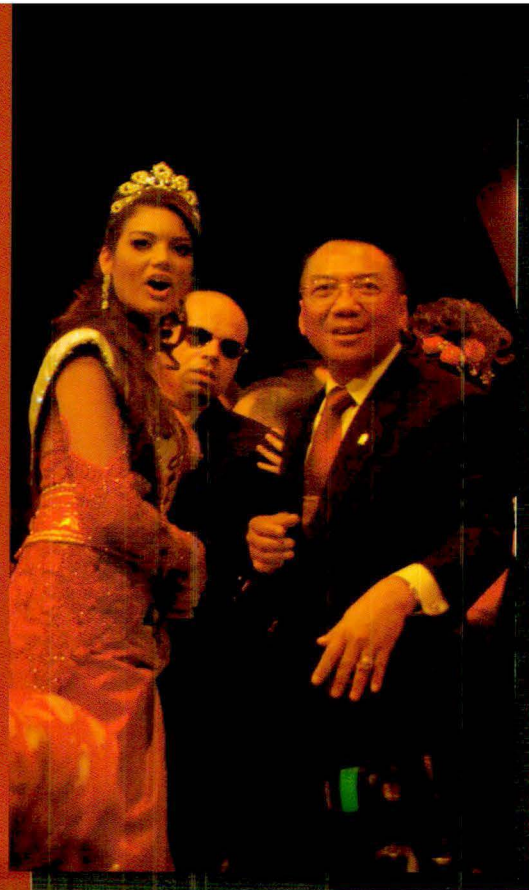


TARI CAKOLOSAL 5000: KREATIVITAS TIDAK PERNAH PADAM

Tari Kecak kolosal yang melibatkan 5000 penari telah diselenggarakan pada tanggal 29 September 2006 di kawasan Tanah Lot, Tabanan, Bali. Kegiatan ini merupakan bagian dari *Bali Recovery* yang bertujuan untuk mempercepat pengembalian citra Bali sebagai destinasi yang aman, nyaman dan menarik untuk dikunjungi.

Tari Kecak Kolosal yang diistilahkan sebagai "Cakolosal 5000" dibuka oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, Ir. Jero Wacik, SE., juga dihadiri oleh para Muspida dan Muspika setempat, serta dihadiri oleh tamu kehormatan Ibu Megawati Soekarno Putri. Dalam sambutan pembukaan, Menteri Kebudayaan dan Pariwisata mengatakan bahwa pagelaran Cakolosal ini semakin menegaskan bahwa kreativitas tidak pernah padam di Indonesia.





MISS UNIVERSE : MENBUDPAR MEMINTA MISS UNIVERSE PROMOSIKAN INDONESIA KE SELURUH DUNIA

*Miss Universe, Zuleykha, dari Poerto Rico, mengunjungi Menteri Kebudayaan dan Pariwisata untuk melakukan lawatan resmi dalam rangka pemilihan Putri Indonesia di Jakarta. Dalam pertemuannya, Menteri Kebudayaan dan Pariwisata mengatakan bahwa selain Bali yang selama empat kali berturut-turut menjadi *The Best Tourist Island in the World* menurut Majalah *Travel + Leisure* dari Amerika Serikat, Indonesia masih memiliki banyak sekali daerah-daerah lain yang sangat menarik untuk dikunjungi. Sekaligus dalam pertemuan tersebut, Menteri Kebudayaan dan Pariwisata meminta agar *Miss Universe* turut mempromosikan Indonesia ke seluruh dunia.*



MISS JAPAN : DUTA PARIWISATA UNTUK PASAR JEPANG

Jepang merupakan salah satu pasar wisatawan utama bagi Indonesia. Pemerintah dan industri pariwisata terus menerus menyusun strategi agar dapat mempertahankan bahkan meningkatkan jumlah kunjungan turis Jepang ke Indonesia. Salah satu strategi yang dipilih adalah dengan mengangkat *Miss Japan* sebagai Duta Pariwisata Indonesia di Jepang. Penobatan *Miss Japan* pada tanggal 4 September 2006 di Jakarta ditandai dengan pemberian selempang kepada *Miss Japan* oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, didampingi oleh Menteri Negara BUMN dan Direktur Utama Garuda Indonesia.



GEBYAR WISATA NUSANTARA 2006 : WISATAWAN DOMESTIK JANGAN DINOMORDUAKAN

Untuk yang keempat kalinya Departemen Kebudayaan dan Pariwisata menggelar pameran industri pariwisata terbesar di Indonesia di gedung Semanggi Expo, Jakarta. Pameran ini diikuti oleh 300 peserta (116 stand).

Dalam kesempatan ini Menteri Kebudayaan dan Pariwisata menekankan tiga hal menyangkut dunia pariwisata Indonesia melalui program Gelar Wisata Nusantara ini.

Yang pertama adalah mengacu kepada sasaran, yakni mengajak sebanyak-banyaknya masyarakat Indonesia untuk untuk berwisata di dalam negeri.

Yang kedua memberi imbauan kepada para pengelola industri pariwisata agar tidak menomer duakan wisatawan lokal . Yang ketiga, memberikan gambaran bahwa pariwisata itu tidak harus mahal.



NUSANTARA
Pameran Terbesar Industri Pariwisata Indonesia
Yang ke-4 kalinya
Mei 2006, Semanggi Expo



KERJASAMA DEPARTEMEN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA DENGAN BIOSKOP 21 : MEMPROMOSIKAN GEDUNG BIOSKOP SEBAGAI TEMPAT PROMOSI WISATA

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dan jaringan Bioskop 21 bekerjasama mempromosikan berbagai objek pariwisata dalam negeri. Lewat pemutaran film berjudul Kenalii Negerimu Cintai Negerimu yang berdurasi 60 detik dan ditayangkan di Bioskop 21 bertujuan untuk memperkenalkan dan mengingatkan para penonton tentang berbagai obyek wisata yang menarik di tanah air.





INTERNATIONAL TRAVEL EXPO 2006 - HONG KONG

Payung Bali bersusun tiga kembali ditampilkan di tengah-tengah gaya minimalis paviliun Indonesia di ajang International Travel Expo ke-20 Hong Kong pada tanggal 15 - 18 Juni 2006. Pameran yang diikuti oleh 620 exhibitor dan co-exhibitor dari 55 negara peserta mengambil tema : *Wellness, Spa and Hot Spring*.



INDONESIAN NIGHT

*Indonesia The Ultimate in Diversity
Hong Kong - 15 September 2006*



DEVELOPMENT - 8 : KESEMPATAN INDONESIA MEMIMPIN



Ketua Kelompok delapan (8) negara yang tergabung dalam Development 8, secara resmi diserahkan dari pemerintahan Iran kepada pemerintahan Indonesia di KTT D-8 kelima di Nusa Dua Bali. Dengan demikian Indonesia akan menjadi ketua D-8 hingga dua tahun ke depan. Pemilihan Bali sebagai lokasi penyelenggaraan konferensi tingkat tinggi KTT D-8 didasarkan atas instruksi presiden untuk membantu percepatan proses *recovery* setelah bom di Bali.

EKSPLOITASI DAN KOMERSIALISASI SEKS PADA ANAK-ANAK : MENCEGAH EKSES NEGATIF PARIWISATA

JAKARTA BUSINESS BREAKFAST
ASEAN REGIONAL EDUCATION CAMPAIGN
COMBATING COMMERCIAL SEXUAL EXPLOITATION
OF CHILDREN IN TOURIST DESTINATION
Mercure Rekso Hayam Wuruk Hotel
Jakarta, 3 August 2006

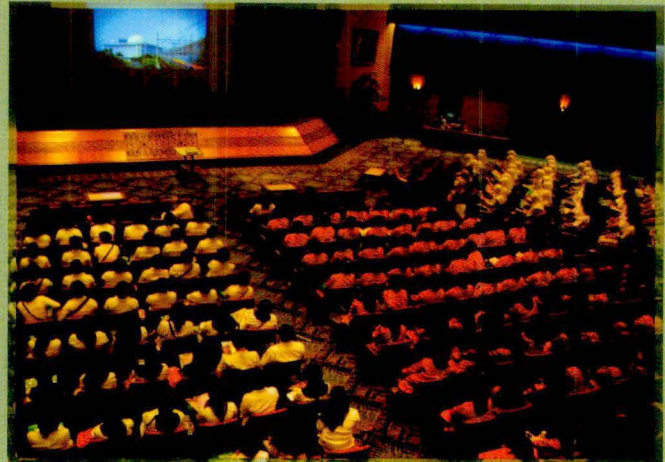
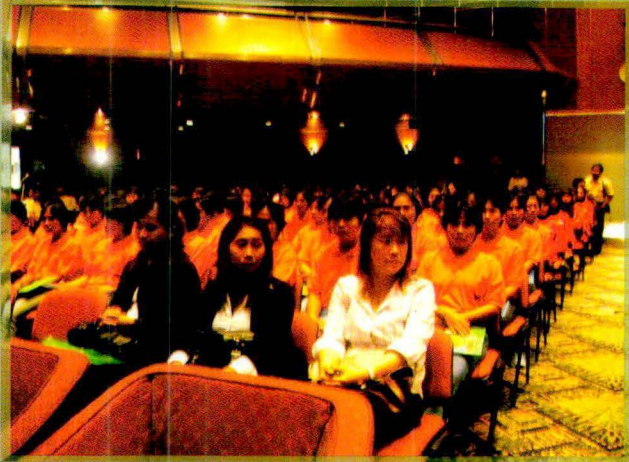


Australian Government
AusAID



Dalam rangka melindungi anak-anak dari eksploitasi dan komersialisasi di sektor pariwisata maka Departemen Kebudayaan dan Pariwisata meluncurkan *joint ASEAN campaign*. Kampanye bersama ini menunjukkan komitmen Indonesia pada ASEAN untuk ikut membantu memberantas kejahatan kepada anak di setiap negara masing-masing ataupun secara kolektif.

TENAGA KERJA INDONESIA SEBAGAI DUTA PARIWISATA : SEMUA CELAH DIMANFAATKAN



Sebanyak hampir 650 orang calon Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang dikirim oleh 14 perusahaan yang menugaskan mereka bekerja di luar negeri menghadiri acara Pembekalan Akhir Penugasan Para Calon Tenaga Kerja Indonesia di Gedung Sapta Pesona, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. Pembekalan akhir ini diisi dengan pengetahuan mengenai kepariwisataan Indonesia dan pesan-pesan promosi untuk membantu usaha promosi destinasi-destinasi wisata Indonesia ke luar negeri.

Para calon TKI ini diberikan peran sebagai duta pariwisata Indonesia dan bertugas untuk memperkenalkan destinasi wisata asal daerahnya masing-masing dan destinasi lain yang diketahui kepada atasan dan rekan kerjanya dari negara lain di tempat tujuan kerja masing-masing.

WORKSHOP PENGEMBANGAN KAWASAN PARIWISATA KARST: POTENSI KHUSUS DARI PARIWISATA INDONESIA



Indonesia memiliki berbagai potensi yang dapat dijadikan sebagai produk pariwisata, seperti halnya Karst. Untuk mengoptimalkan potensi kawasan Karst agar dapat dijadikan sebagai 'point of attraction' bagi wisatawan,, maka Departemen Kebudayaan dan Pariwisata pada tanggal 5-6 Juli 2006 bertempat di Yogyakarta dilaksanakan Workshop Pengembangan Pariwisata di Kawasan Karst. Ir. Jero Wacik, SE., Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, didampingi oleh Wakil Gubernur Provinsi D.I. Yogyakarta membuka workshop ini.

PERPUSTAKAAN GALERI NASIONAL

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, pada tanggal 22 Mei 2006 akhirnya dapat mewujudkan cita-citanya yaitu memiliki Perpustakaan Kebudayaan dan Pariwisata di Kompleks Terpadu Galeri Nasional, Jl. Merdeka Timur no. 14 Jakarta Pusat. Bangunan dua (2) lantai seluas 1.025 meter persegi berisi 15.000 buku. Sebanyak 6.000 di antaranya sudah dimasukkan ke dalam *catalog* yang terotomasi. Selain buku, perpustakaan ini berisi kaset video, film 16 mm, CD dan VCD, serta koleksi terbitan yang terkait dengan pariwisata. Sebagian besar buku merupakan koleksi lama seperti seri babat dan cerita rakyat serta hikayat terbitan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, Ir. Jero Wacik S.E mengatakan bahwa di masa mendatang perpustakaan ini harus mampu menjadi sarana pembangun peradaban bangsa.



IMLEK FAIR: BUKTI APRESIASI KEBHINEKAAN INDONESIA

Imlek Fair 2006 untuk yang pertama kalinya diselenggarakan pada tanggal 26-27 Januari 2006 telah dipusatkan di Jakarta Fair Ground Kemayoran. Kegiatan yang dibuka oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata ini merupakan bagian dari wujud apresiasi terhadap kebhinekaan Indonesia.



SOSIALISASI BALI UNTUK PATA MART 2007 : EVENT DUNIA HARUS DIREBUT

Dalam rangka menyongsong pelaksanaan konferensi tahunan PATA, Indonesia menyelenggarakan konferensi pers di Hotel Grand Royal Cliff, Pataya. Konferensi pers ini bertujuan untuk menyampaikan informasi terkini tentang kepariwisataan Indonesia serta menyebarkan informasi bahwa Bali, Indonesia akan menjadi tuan rumah PATA Mart 2007 yang akan dilaksanakan pada bulan September 2007. Selanjutnya pada malam harinya diselenggarakan Malam Indonesia Bali PATA Travel Mart 2007. PATA Mart 2007 merupakan santap malam (*reception dinner*) Seluruh delegasi PATA Annual Conference 2006 juga disajikan tarian Bali dan beberapa lagu yang dilantunkan oleh penyanyi pop Indonesia seperti Kris Dayanti.

Dalam kesempatan itu, Menteri Kebudayaan dan Pariwisata memberikan kenang-kenangan berupa patung Garuda kepada Mr. Peter De Jong, Presiden PATA. Sementara Ibu Triesna Wacik memotong tumpeng dan memberikan kepada Mr. Alwi JK Senior Member PATA. Dalam kesempatan tersebut Menteri Kebudayaan dan Pariwisata mengundang seluruh peserta untuk menghadiri PATA Mart 2007 di Bali, Indonesia.



Menbudpar menyerahkan karya ukir khas Bali kepada Peter de Jong



Menbudpar mengundang para hadirin untuk dapat berpartisipasi pada PATA Mart 2007 di Bali.



TOURISM MEDIA CENTER : KECEPATAN MENGAMANKAN INFORMASI

Ketika bencana alam menimpa DIY dan Jateng, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata bersama industri pariwisata, organisasi pariwisata, asosiasi pariwisata dan *stakeholder* pariwisata lainnya telah membentuk *Java Media Tourism Crisis Center*, sebuah pusat informasi yang dapat diakses 24 jam. Sampai saat ini pihak internasional yang telah menyatakan komitmennya untuk membantu ialah UNESCO dan UN-WTO. Menteri Kebudayaan dan Pariwisata mengatakan pihaknya akan berupaya menjembatani antara pihak donatur untuk membantu *recovery* pariwisata Yogyakarta. Komitmen untuk membantu industri pariwisata Yogyakarta tersebut diputuskan dalam sidang tahunan UN-WTO *Executive Council*. Selain memberikan bantuan teknis dan dana, UN-WTO juga akan melakukan langkah preventif untuk mengurangi dampak bencana melalui pertukaran pengalaman dari negara-negara yang berhasil menghadapi krisis.

Terkait bencana alam di Pangandaran, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata melalui Direktorat Jenderal Pemasaran bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Barat, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Ciamis, pada tanggal 20 Juli 2006, telah membentuk Media Center Pariwisata.





KORUPSI HARUS DIBERANTAS DENGAN SUNGGUH-SUNGGUH

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata berhasil meraih predikat Sangat Berhasil dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam menciptakan *good governance* dan bebas dari masalah korupsi.

Selanjutnya, dalam rangka implementasi Inpres no. 5 / 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata menggelar acara sosialisasi gerakan nasional pemberantasan korupsi. Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, Ir. Jero Wacik S.E., menegaskan bahwa korupsi harus diberantas karena memperlambat laju roda pertumbuhan ekonomi bangsa. Menteri pun tidak akan pernah merasa segan untuk menindak pejabat dan staf yang terlibat tindak korupsi.



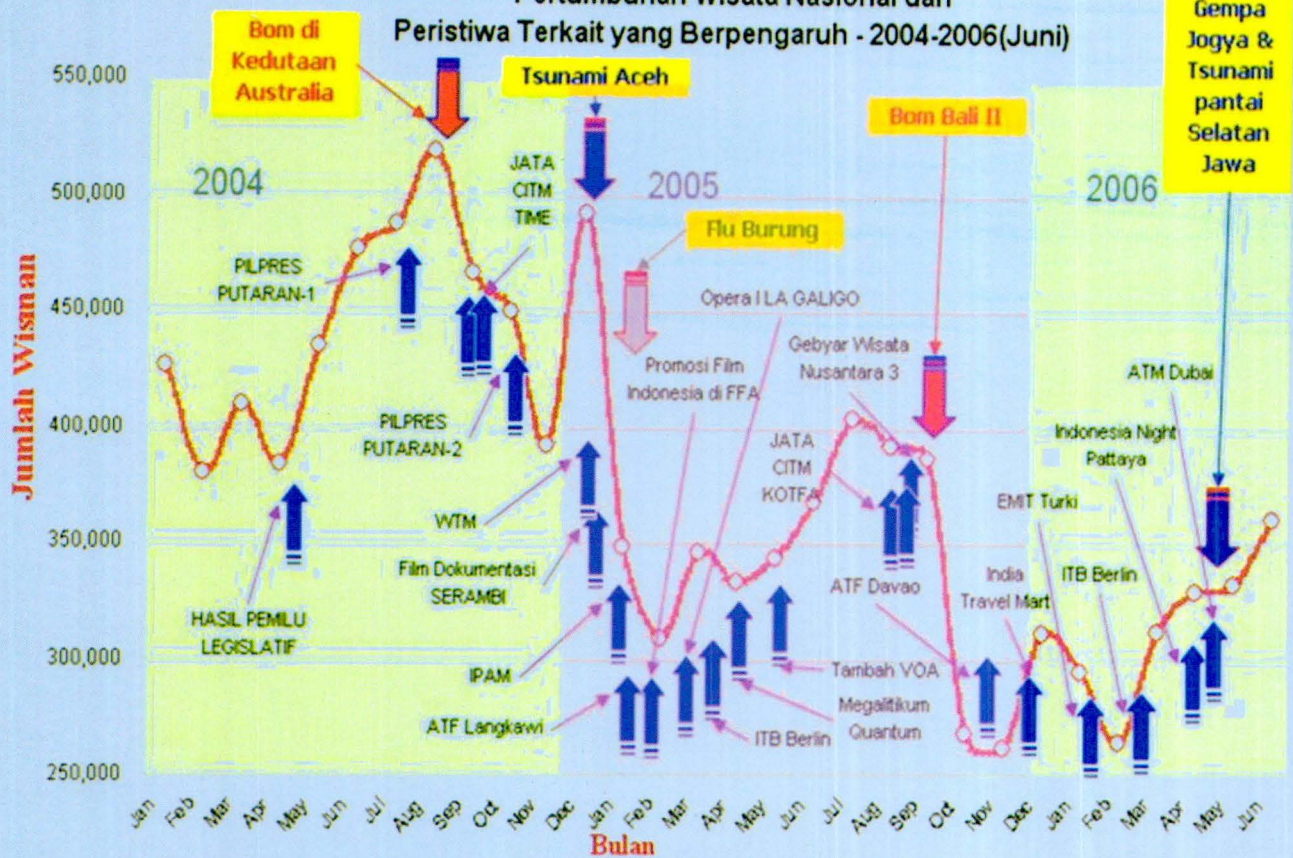
SOSIALISASI GERAKAN NASIONAL PEMBERANTASAN KORUPSI
DI LINGKUNGAN DEPARTEMEN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
TEMA :
"PEMANTAPAN PELAKSANAAN INSTRUKSI PRESIDEN RI NO. 5
TAHUN 2004 TENTANG PERCEPATAN PEMBERANTASAN KORUPSI"
BALAIRUNG SAPTA PESONA, 26 JUNI 2006

JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN
MANCANEgara KE BALI
2005 vs 2006

BULAN	TAHUN	
	2005	2006
AGUSTUS	157.229	137.816
SEPTEMBER	162.102	84.934*)

*) : sampai dengan tanggal 21
dengan jumlah kunjungan 4.044 orang /hari

Pertumbuhan Wisata Nasional dan Peristiwa Terkait yang Berpengaruh - 2004-2006(Juni)





Kenali Negerimu, Cintailah Negerimu
(Branding Promosi Dalam Negeri)

INDONESIA
The Ultimate in Diversity

Indonesia, The Ultimate in Diversity
(Branding Promosi Luar Negeri)

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata
Gedung Saptas Pesona
Jl. Medan Merdeka Barat No. 17 Jakarta 10110
<http://www.budpar.go.id> <http://www.my-indonesia.info>

